

Pelatihan peningkatan motivasi dan produktivitas pasca "downsizing" bagi manajer utama PT. MB

Meta Trisasanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20394498&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Terjadinya krisis ekonomi dan kebijakan ekonomi maupun politik di Indonesia pada awal hingga pertengahan tahun 2003, mengakibatkan terjadinya penurunan kebutuhan konsumen dalam mengkonsumsi minuman beralkohol. Hal ini berdampak pada menurunnya tingkat penjualan PT MB karena pengkonsumsi produknya berkurang dengan drastis. Untuk tetap mampu mempertahankan eksistensinya, PT MB mengambil keputusan untuk mengurangi jumlah produksinya. Kebijakan yang diambil ini berdampak pada makin beratnya beban perusahaan dalam menanggung antara lain biaya karyawan yang menjadi lebih besar dibandingkan dengan perolehan yang didapat. Untuk mengatasi hal ini, PT MB memutuskan untuk melakukan kebijakan perampingan terhadap sekitar 15% tenaga kerjanya. Dalam melaksanakan kebijakan tersebut, Perusahaan lebih banyak memusatkan perhatian kepada karyawan yang akan diputuskan hubungan kerjanya. Namun ternyata masalah muncul justru dari karyawan yang tidak terkena kebijakan PHK. Keresahan mereka akan dampak perubahan organisasi terhadap kejelasan karir mereka dan masa depan perusahaan membuat 2 orang karyawan tingkat manajerial utama mengundurkan diri setelah kebijakan perampingan diberlakukan. Untuk menghindari terjadinya hal serupa pada karyawan potensial lain, maka perusahaan MB membutuhkan suatu program yang mampu mempertahankan agar motivasi dan tingkat produktivitas tetap dapat dipertahankan, dan mereka mampu tetap bertahan di perusahaan. Hal ini diperoleh dari Program Pelatihan "Sukses Mengarungi Perubahan dalam Organisasi". Program ini dikhususkan bagi Manajer Utama, dengan tujuan mereka dapat menjalankan perannya sebagai "Change Agent" yang akan membawa karyawan dari tingkat yang lebih rendah untuk mampu mengarungi perubahan yang terjadi.